

HLI-Balanced

29 Mei 2020



HLI-Balanced merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

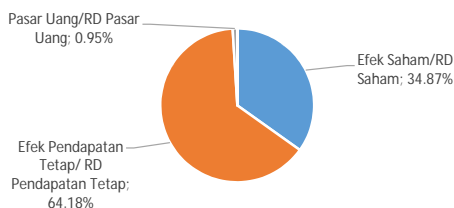
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka menengah kepada investor melalui alokasi pada efek bersifat ekuitas, efek surat hutang serta pasar uang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi pada instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap, instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang dan instrumen saham atau reksa dana saham masing-masing maksimum 75% atau pada

KOMPOSISI PORTOFOLIO

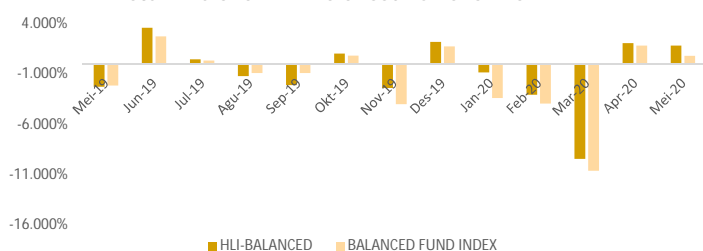


LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

Obligasi Pemerintah
Bank Central Asia Tbk PT
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT
Unilever Indonesia Tbk PT

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Balanced vs Benchmark-BFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Balanced	1.81%	-5.89%	-7.56%	-8.26%	-9.54%	4.36%
Benchmark*	0.81%	-8.24%	-13.36%	-15.12%	-14.85%	7.02%

Analytic Performance (Mei 2019 - Mei 2020)

	HLI-Balanced	Benchmark*
Annualized Return	-9.38%	-16.27%
Annualized Risk	11.60%	12.38%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.78%	-1.36%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.35%	3.57%

* Benchmark = Balanced Fund Index ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit	: 1,043.6355
(Per 29 Mei 2020)	
Biaya Manajemen	: 1.50% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-BALANCED	1.81%	-5.89%	-7.56%	-8.26%	-9.54%	-8.97%
Balanced Unit Link Index *	1.01%	-6.60%	-10.26%	-8.99%	-12.28%	-7.68%

* Balanced Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link campuran, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Mei 2020 tetap rendah dan terkendali. Inflasi IHK pada Mei 2020 tercatat sebesar 0.07% (mtm), sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 0.08% (mtm). Secara tahunan inflasi IHK tetap terkendali sebesar 2.19% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 2.67% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia akan terus konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi 2020 tetap rendah dan stabil dalam sasarnya sebesar 3.0%±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Mei 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 4.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 3.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 5.25%. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas eksternal di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang saat ini masih relatif tinggi, meskipun Bank Indonesia tetap melihat adanya ruang penurunan suku bunga dengan rendahnya tekanan inflasi dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah mengalami penguatan terhadap USD (kurs Jisdor) seiring meredanya ketidakpastian pasar keuangan global dan terjaganya kepercayaan terhadap kondisi ekonomi Indonesia. Pada 29 Mei 2020 Rupiah menguat 3.00% (ptp), yaitu dari 15,175 pada akhir April 2020 menjadi 14,733 di akhir Mei 2020. Apresiasi Rupiah pada Mei 2020 didorong oleh meningkatnya aliran masuk modal asing dan besarnya pasokan valas dari pelaku domestik.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 29 Mei 2020 dituntut menguat sebesar 0.79% yaitu di 4,753.61 dibanding akhir 30 April 2020 di level 4,716.40. Penguatan ini sejalan dengan pergerakan indeks bursa-bursa saham global. Secara *year to date (ytd)* IHSG mengalami penurunan sebesar -24.54%. Sepanjang bulan Mei terjadi *net foreign outflow* di pasar reguler saham sebesar Rp. 7.2 triliun. Namun di semua pasar (termasuk pasar negosiasi) investor asing mencatatkan beli bersih (*net buy*) sebesar Rp 6.44 triliun. Selama bulan Mei, IHSG bergerak dengan volatilitas yang sangat tinggi.
- Harga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan beragam sepanjang bulan Mei 2020, hal ini menyebabkan *yield* obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut *yield* tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 8.17%, 7.58%, 6.96%, dan 5.37% yang sebelumnya di bulan April berada di level 8.24%, 8.04%, 7.51%, dan 5.45%. Sepanjang bulan Mei terjadi *net inflow* asing sebesar Rp. 5.09 triliun, sementara itu sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan *net outflow* sebesar Rp. 130.03 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 29 Mei 2020 sebesar Rp. 931.83 triliun, naik dari bulan April yang sebesar Rp. 926.74 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 30.54% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Mei 2020, indeks reksa dana saham mencatat *return* negatif yaitu sebesar -27.14% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* negatif yaitu -14.85% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sedikit mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat *return* 0.52% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* positif sebesar 1.92% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan bertandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Balanced adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life